

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab kematian di dunia setiap tahunnya dengan jumlah kematian sekitar 41 juta orang atau setara dengan 74% dari total seluruh kematian yang ada di dunia (1). Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) tahun 2022, kanker menyumbang 9,3 juta kematian setiap tahunnya dan menjadi salah satu masalah kesehatan dengan dampak kematian terbanyak di dunia. Pada tahun 2025, diperkirakan terdapat 2.041.910 kasus baru kanker dan 618.120 kematian akibat kanker di Amerika Serikat. Sementara itu, pada tahun 2022 tercatat 324.603 kasus baru kanker ovarium di seluruh dunia, dengan jumlah tertinggi di Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri, terdapat sekitar 15.130 kasus kanker ovarium yang dilaporkan pada tahun 2022 (2).

Kanker ovarium merupakan sekelompok penyakit yang berasal dari ovarium, atau dari area terkait seperti *tuba falopi* dan *peritoneum* yang menempati posisi ketujuh sebagai kanker tersering pada wanita di seluruh dunia dan penyebab kematian terbanyak di antara kanker ginekologi lainnya (3). Kanker ini ditandai dengan penyebaran tumor ke peritoneum dan perkembangan asites ganas, serta kurangnya gejala spesifik pada tahap awal penyakit. Hal tersebut yang menyebabkan kanker ovarium sering disebut *silent killer* karena gejalanya yang tidak spesifik, sehingga sering

terdeteksi pada tahap akhir perjalanan penyakit saat prognosisnya sudah buruk (4).

Berdasarkan pedoman *National Comprehensive Cancer Network* (NCCN) tahun 2024, tindakan bedah standar pada kasus kanker ovarium yang terkonfirmasi yaitu *Total Abdominal Hysterectomy* (TAH), (BSO), dan *Complete Surgical Staging* (CSS). TAH dan BSO bertujuan mengangkat rahim, tuba falopi, serta ovarium sebagai lokasi primer kanker, sedangkan CSS mencakup eksplorasi menyeluruh rongga *abdomen*, melakukan *biopsi* pada *peritoneum*, *omentektomi* (pengangkatan *omentum*), serta *limfadenektomi pelvik* dan *paraaorta* untuk menentukan sejauh mana penyebaran kanker (5). Kemudian tindakan medis untuk kondisi asites massif yaitu *paracentesis* dan pemberian *total parenteral nutrition* pada pasien yang bertujuan untuk memperbaiki status gizi protein dan meningkatkan kadar serum albumin (6).

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang merupakan salah satu rumah sakit rujukan nasional di Jawa Tengah yang melayani kasus-kasus onkologi ginekologi yang kompleks. Ruang Rajawali 4B di RSUP Dr. Kariadi merupakan salah satu bangsal yang merawat pasien dengan berbagai kondisi bedah. Sehingga proses asuhan gizi terstandar memegang peranan krusial dalam tatalaksana pasien kanker, baik pada fase pre-bedah maupun pasca-bedah, karena kondisi malnutrisi sering terjadi dan dapat memperburuk prognosis (7). Intervensi gizi yang tepat pada pasien kanker pre-bedah dapat meningkatkan status

gizi, mengurangi komplikasi pasca-bedah, mempercepat pemulihan, dan bahkan meningkatkan respons terhadap terapi. Sementara itu, pada fase pasca-bedah, proses asuhan gizi terstandar esensial untuk mendukung proses penyembuhan luka, mempertahankan massa otot, mengurangi risiko infeksi, serta mempercepat rehabilitasi dan pemulihan fungsi organ yang optimal (8).

Hingga saat ini belum banyak studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien kanker ovarium dengan asites masif dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* dan *Bilateral Salpingo-Oophorectomy* sampai dengan *Complete Surgical Staging*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan asuhan gizi terstandar pada pasien tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan gizi klinik di rumah sakit.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining gizi untuk mengetahui risiko malnutrisi pada pasien *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- b. Melakukan assessment gizi pada pasien yang meliputi pemeriksaan antropometri, pemeriksaan biokimia, pemeriksaan fisik/klinis dan riwayat makan pada pasien *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan Tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang.
- c. Menegakkan diagnosis gizi pada pasien serta menganalisis permasalahan gizi pada pasien dengan *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan Tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang

- d. Menyusun dan melakukan intervensi gizi pada pasien dengan *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan Tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan Tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang
- f. Melakukan edukasi gizi dan konseling gizi pada pasien dan mengetahui perkembangan kondisi pasien dengan *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan Tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu gizi dan dietetika, khususnya dalam penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B RSUP Dr. Kariadi Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan PAGT secara komprehensif, meliputi skrining, asesmen, diagnosis, intervensi, monitoring, evaluasi, serta edukasi dan konseling gizi pada pasien kanker ovarium pasca tindakan bedah mayor.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu gizi klinik, khususnya terkait penatalaksanaan gizi pada pasien dengan penyakit bedah onkologi ginekologi di rumah sakit.

E. Keaslian Riset Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai asuhan gizi terstandar pada pasien *Cancer Ovary* dan *Ascites Masif* dengan tindakan *Total Abdominal Hysterectomy* di Ruang Rajawali 4B Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang. Beberapa penelitian sejenis telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel 1 Keaslian Riset Ilmiah

| No | Nama Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|-------|---|--|--|--|---|
| 1. | Izzia Gustiari, Norman Ahmad Riyandi, dan Armansyah Harahap (9) | 2023 | <i>Total Abdominal Histerektomi dan Bilateral Salpingo Ooforektomi pada Mioma Uteri: Sebuah Laporan Kasus</i> | Studi kasus deskriptif (<i>single case</i>) | <p>a. Pasien dilakukan tindakan TAH + BSO dengan pengangkatan massa mioma seberat 3,6 kg.</p> <p>b. Tidak ada komplikasi selama maupun setelah operasi.</p> <p>c. Pasien pulang setelah 3 hari perawatan</p> <p>d. Operasi berhasil mengangkat seluruh massa mioma dan organ target.</p> | <p>a. Desain studi kasus</p> <p>b. Tindakan <i>Total Abdominal Histerektomi dan Bilateral Salpingo Ooforektomi</i></p> <p>c. Menjalani perawatan rumah sakit pasca operasi dan mendapat terapi suportif.</p> | <p>a. Pasien mioma uteri atau fibroid uterus</p> <p>b. Pasien berusia 46 tahun</p> <p>c. Status gizi yaitu obesitas dengan IMT 26,6 kg/m²</p> <p>d. Fokus pada aspek bedah dan diagnosis klinis.</p> <p>e. Tidak terdapat data gizi atau intervensi gizi</p> |
| 2. | Xin Yan, Sanyuan Zhang, Junmei Jia, Jiaoling Yang, Yilai Song, and Haoran Duan | 2021 | <i>Exploring the malnutrition status and impact of total parenteral nutrition on the outcome of patients with advanced ovarian cancer</i> | Studi retrospektif observasional (<i>cohort study</i>) | <p>a. 50% pasien mengalami malnutrisi sedang hingga berat berdasarkan NRI</p> <p>b. Pasien dengan TPN memiliki waktu rawat lebih pendek</p> <p>c. TPN direkomendasikan bagi pasien hipoalbuminemia berat untuk mempercepat pemulihan pasca bedah</p> | <p>a. Penelitian terhadap pasien kanker ovarium dengan malnutrisi dan komplikasi (asites dan hipoalbuminemia)</p> <p>b. Penelitian menekankan pentingnya intervensi gizi terstandar untuk memperbaiki status gizi dan mendukung pemulihan</p> <p>c. Pemantauan</p> | <p>a. Penelitian Yan <i>et al</i> berskala populasi besar (n = 415) dengan pendekatan retrospektif</p> <p>b. Penelitian Yan <i>et al</i> fokus pada pemberian TPN</p> <p>c. Penilaian status gizi menggunakan NRI dan SGA</p> |

| No | Nama Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|--------------------|---------------|---|---|--|--|---|-----------|
| Mhairi Donald (10) | 2018 | <i>CASE STUDY: Nutritional Management in Ovarian Cancer</i> | Studi kasus deskriptif (<i>single case</i>) | <ul style="list-style-type: none"> a. Asupan oral meningkat, gejala (mual, cepat kenyang) berkurang b. Penurunan berat badan hanya $\pm 5\%$ (tergolong ringan) c. Mempertahankan berat badan dan massa otot d. ONS berperan penting mencegah <i>cachexia</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Desain studi kasus b. Fokus pada manajemen gizi pasien kanker ovarium dengan komplikasi asites c. Menggunakan diet tinggi energi dan protein d. Tujuan yaitu mempertahankan status gizi dan mendukung keberhasilan terapi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Status gizi overweight b. Waktu pelaksanaan yaitu intervensi selama kemoterapi c. Menggunakan ONS komersial (<i>Fortisip, Scandishake</i>) d. Pasien berusia 51 tahun | |